Dokumentasi Spesifikasi Kebutuhan (Analisis dan Desain)

SEBELAS MARET AUDIT SYSTEM (SMAS) UNS

untuk:

Final Project Mata Kuliah

Pemrograman Web



Dipersiapkan oleh:

Raissa Nurul Ilmi	M0521064
Shalli Dyangrosa P.B	M0521072
Yuzzar Rizky Mahendra	M0521082

Program Studi Informatika – Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	2
1. Pendahuluan	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan Penulisan Dokumen	4
1.3 Deskripsi Umum Sistem	5
1.4 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)	6
2. Deskripsi Perancangan	7
2.1. Rancangan Lingkungan Implementasi	7
2.1.1. Use Case Diagram	7
2.2. Implementasi Database	8
2.3. Implementasi Antarmuka	8
2.3.1. Model Use Case 01 - Login	7
2.3.2. Model Use Case 02 - Mengelola Data Akun	7
2.3.3. Model Use Case 03 - Mengelola Setup Periode	7
2.3.4. Model Use Case 04 - Mengelola Setup Unit	7
2.3.5. Model Use Case 05 - Memproses Audit	7
2.3.6. Model Use Case 06 - Mengelola Auditor	7
2.3.7. Model Use Case 07 - Mengelola Standar Ruang Lingkup	7
2.3.8. Model Use Case 08 - Mengelola Setup Proses Audit	7
2.3.9. Model Use Case 09 - Logout	7
3. Matriks Kerunutan	8

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan utama di segala bidang, terutama untuk mempermudah segala kegiatan penunjang manusia. Dalam suatu lembaga maupun organisasi terdapat kegiatan audit internal, kebanyakan lembaga maupun organisasi belum menerapkan penggunaan teknologi dalam pengolahan serta pendistribusian data dan informasi. Dalam hal ini, pelaksanaan audit internal merupakan salah satu komponen terpenting dalam mewujudkan suatu sistem informasi lembaga untuk mencapai tujuannya melalui evaluasi dan proses tata kelola lembaga/perusahaan.

Namun dalam pelaksanaannya, audit internal terkadang masih dilakukan dengan cara manual karena tidak dilibatkannya teknologi informasi dalam kegiatan operasional lembaga. Dukungan teknologi informasi dapat mempermudah suatu pekerjaan karena tujuan dari sistem informasi audit internal sendiri dapat mempermudah dalam melakukan evaluasi audit internal sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

Dalam hal lembaga pendidikan, evaluasi kinerja tidak kalah pentingnya dengan evaluasi kinerja di dalam perusahaan. Salah satu evaluasi yang berpengaruh pada suatu kualitas pendidikan adalah evaluasi pada audit internal, dimana audit internal pada Perguruan Tinggi lebih mengarah pada audit fakultas maupun setiap unit. Pengumpulan semua evaluasi audit internal terhadap fakultas dan unit harus dilakukan melalui beberapa tahapan proses audit memerlukan waktu yang lama apabila dilakukan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang didasarkan pada kebutuhan. Sehingga di rancanglah suatu aplikasi sistem audit internal berbasis web bernama Sebelas Maret Audit System (SMAS) pada ruang lingkup Universitas Sebelas Maret. Dengan aplikasi ini, diharapkan data dari audit internal dapat lebih tersusun dan mempermudah tim audit dalam melakukan tugasnya.

1.2 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen ini ditulis dengan tujuan sebagai penjelasan mengenai analisis dan desain dari aplikasi berbasis web Sebelas Maret Audit System (SMAS) UNS. Aplikasi Sebelas Maret Audit System (SMAS) UNS memiliki empat macam akses, yaitu akses sebagai admin, master auditor, auditor, dan auditee.

Penulisan dokumen ini dibuat untuk tujuan sebagai berikut :

- 1. Menggambarkan dan menjelaskan penggunaan aplikasi Sebelas Maret Audit System (SMAS) UNS.
- 2. Sebagai panduan penggunaan aplikasi Sebelas Maret Audit System (SMAS) UNS ini.

1.3 Deskripsi Umum Sistem

Aplikasi yang sedang dikembangkan oleh penulis merupakan aplikasi berbasis web yang diciptakan untuk mempermudah Civitas Akademika UNS terutama dalam melakukan audit internal. Hal ini dilatarbelakangi karena pengumpulan semua evaluasi audit internal memerlukan waktu yang lama apabila dilakukan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang didasarkan pada kebutuhan. Sehingga di rancanglah suatu aplikasi sistem audit internal berbasis web bernama Sebelas Maret Audit System (SMAS) pada ruang lingkup Universitas Sebelas Maret. Dengan aplikasi ini, diharapkan data dari audit internal dapat lebih tersusun dan mempermudah tim audit.

Dalam aplikasi ini akan terdiri dari 4 macam akses, yaitu akses sebagai admin, akes sebagai auditor, akses sebagai master auditor, dan akses sebagai auditee. Akses yang diberikan kepada tiap pihak adalah sebagai berikut :

Akses sebagai auditee:

Auditee hanya dapat mengakses halaman proses audit. Auditee hanya dapat login apabila tim auditor telah memasukkan namanya sebagai auditee yang akan di audit.

• Akses sebagai auditor:

Pada akses sebagai auditor dapat melakukan kelola setup ruang lingkup, dan kelola setup proses audit.

• Akses sebagai master auditor:

Sama halnya dengan auditor, master auditor juga dapat mengakses dan melakukan kelola setup ruang lingkup, dan kelola setup proses audit. Hanya saja pada master auditor terdapat halaman kelola data anggota auditor yang mana akan membantunya dalam melakukan proses audit internal.

Akses sebagai admin :

Pada akses sebagai admin dapat melakukan kelola data akun, kelola setup periode kantin, dan kelola setup unit.

1.4 Deskripsi Dokumen (Ikhtisar)

Dokumen ini untuk memberikan panduan penggunaan Aplikasi Sebelas Maret Audit System (SMAS) UNS. Dokumen ini berisikan informasi sebagai berikut.

- 1. Bab 1 Pendahuluan, berisi tujuan penulisan dokumen, tujuan penulisan dokumen, deskripsi umum sistem, dan deskripsi dokumen.
- 2. Bab 2 Deskripsi Perancangan, berisi penjelasan perangkat lunak yang akan diimplementasikan di lingkungan pengguna. Bagian ini terdiri dari Rancangan Lingkungan Implementasi aplikasi Sebelas Maret Audit System (SMAS) UNS.
- 3. Bab 3 Matriks Kerunutan, menjelaskan kerunutan dan kesesuaian antara kebutuhan fungsional, use case, dan interface.

2. Deskripsi Perancangan

2.1. Rancangan Lingkungan Implementasi

Pembuatan aplikasi berbasis web Klik-EAT! UNS akan dikembangkan pada lingkungan server dengan spesifikasi sebagai berikut :

• Web browser : Google Chrome

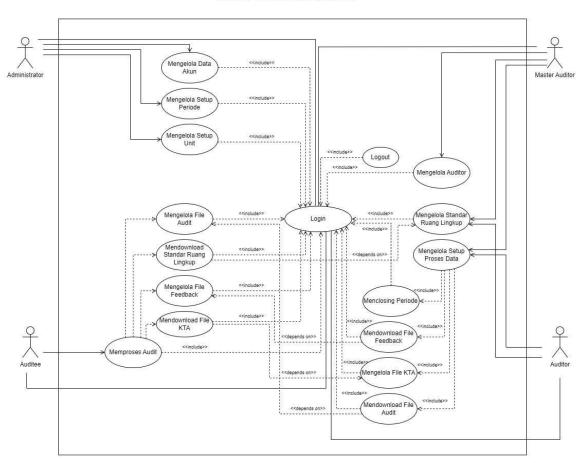
• Resolusi standar : 1024 x 768

• Scripting language : PHP

• DBMS : MySQL

2.1.1. Use Case Diagram

Sistem Audit - Sebelas Maret Audit System (SMAS)



Gambar 1 Use Case Diagram

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi aplikasi audit internal berbasis website yaitu Sebelas Maret Audit System (SMAS) pada ruang lingkup Universitas Sebelas Maret. Website ini dibuat agar mempermudah dan memfasilitasi Civitas Akademika Universitas Sebelas Maret dalam melakukan proses audit internal pada unit tanpa perlu secara manual, sehingga lebih efektif dalam segi waktu, lebih tersusun dan mempermudah tim audit dalam melakukan tugasnya. Selain itu juga terdapat kategori pengguna dan hak akses terhadap website tersebut. Berikut adalah implementasi database dan antarmuka tampilan website pada sistem informasi Sebelas Maret Audit System (SMAS) berbasis website.

2.2. Implementasi Database

Gambar ss database

Gambar 2 Database

Pada gambar 2 menampilkan database yang digunakan pada perancangan aplikasi Sebelas Maret Audit System (SMAS) berbasis *website*.

2.3. Implementasi Antarmuka

Sesuai dengan hasil perancangan *interface* atau antarmuka, hal ini dapat dilihat pada keseluruhan gambar sebagai implemntasi antamuka dari sistem perancangan sistem audit internal bernama Sebelas Maret Audit System (SMAS).

2.3.1. Model Use Case 01 - Login

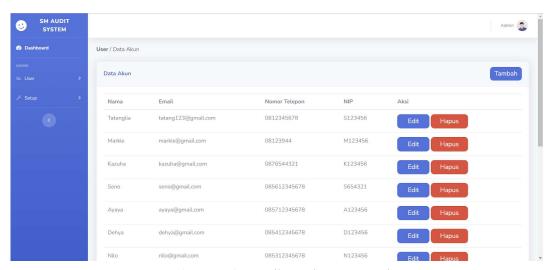


Gambar 3. Tampilan Halaman Login

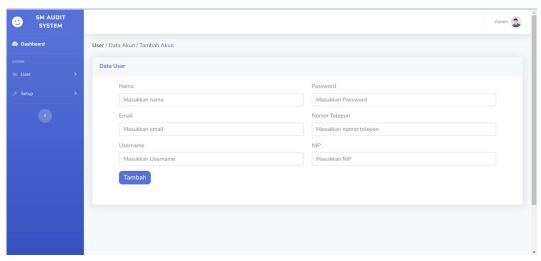
Gambar 3 yaitu halaman login yang berisi form input NIP dan *password*. Jika tidak memiliki hak akses maka tidak dapat melanjutkan ke halaman setelahnya sesuai dengan aktor yang dipilih.

Jika masuk sebagai admin berhasil, maka akan menampilkan dashboard admin. Jika masuk sebagai auditor berhasil, maka apabila NIP tertaut sebagai master auditor maka akan masuk ke halaman dashboard master auditor. Jika tidak maka akan masuk ke halaman dashboard auditor. Dan jika login auditee berhasil, maka akan masuk ke halaman dashboard auditee.

2.3.2. Model Use Case 02 - Mengelola Data Akun



Gambar 4. Tampilan Halaman Data Akun

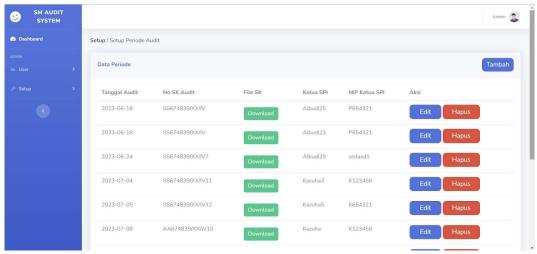


Gambar 5. Tampilan Halaman Tambah Data Akun

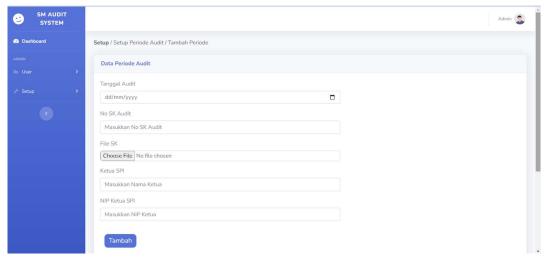
Gambar 4 merupakan halaman data akun yang berisi data dari keseluruhan NIP yang ikut serta dalam proses audit. Pada halaman ini terdapat button tambah untuk menambahkan akun yang terkait dengan audit internal seperti yang dapat dilihat pada

Gambar 5. Selain itu pada halaman tersebut juga dapat menghapus akun yang sudah tidak terkait dengan proses audit internal.

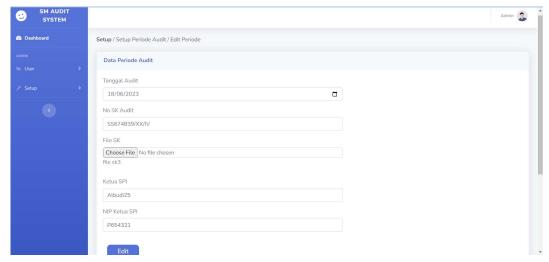
2.3.3. Model Use Case 03 - Mengelola Setup Periode Audit



Gambar 6. Tampilan Halaman Setup Periode Audit



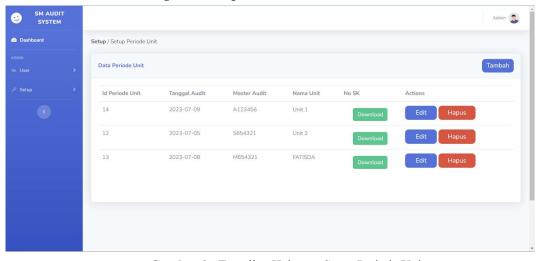
Gambar 7. Tampilan Halaman Tambah Setup Periode Audit



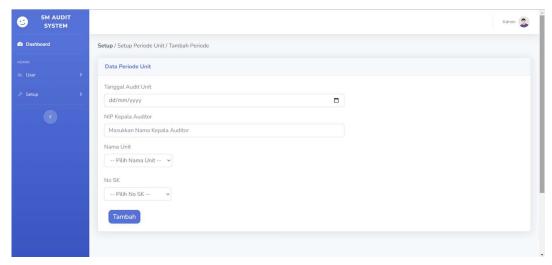
Gambar 8. Tampilan Halaman Edit Setup Periode Audit

Gambar 6. merupakan halaman setup periode yang dapat melakukan penambahan periode seperti pada Gambar 7, pengeditan periode seperti pada Gambar 8, dan penghapusan periode. Pada setup periode berisi tanggal audit, nomor SK audit, file SK, tanggal SK, ketua SK, ketua SPI, dan NIP ketua SPI.

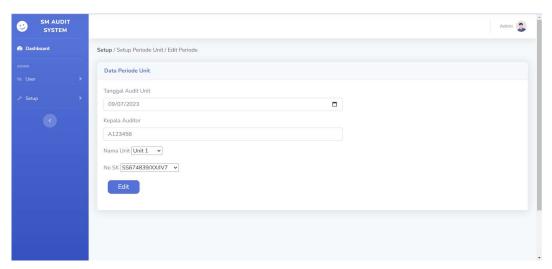
2.3.4. Model Use Case 04 - Mengelola Setup Periode Unit



Gambar 9. Tampilan Halaman Setup Periode Unit



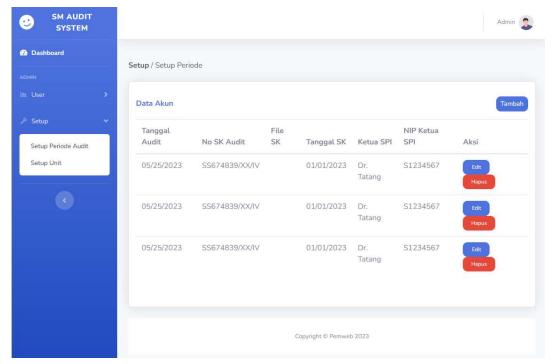
Gambar 10. Tampilan Halaman Tambah Setup Periode Unit



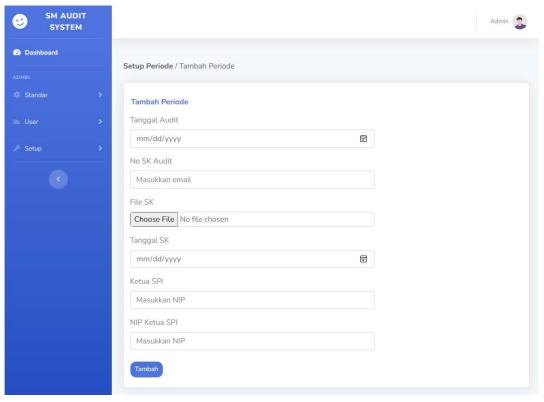
Gambar 11. Tampilan Halaman Edit Setup Periode Unit

Gambar 9. merupakan halaman setup periode unit yang dapat melakukan penambahan periode unit seperti pada Gambar 10, pengeditan periode unit seperti pada Gambar 11, dan penghapusan periode unit. Pada setup periode unit berisi id periode unit, tanggal audit, master audit, nama unit, dan no SK.

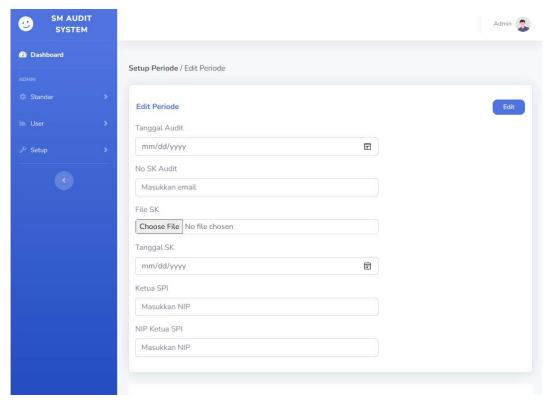
2.3.5. Model Use Case 05 - Mengelola Setup Unit



Gambar 12. Tampilan Halaman Setup Unit



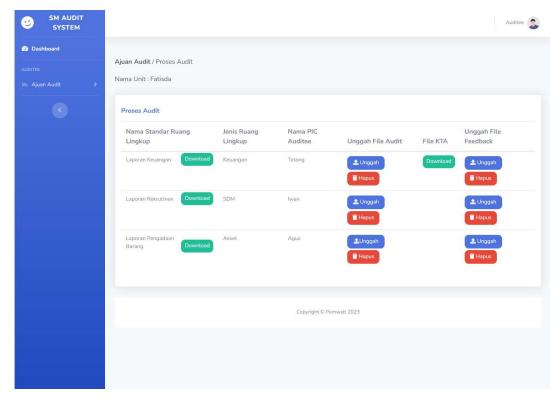
Gambar 13. Tampilan Halaman Tambah Setup Unit



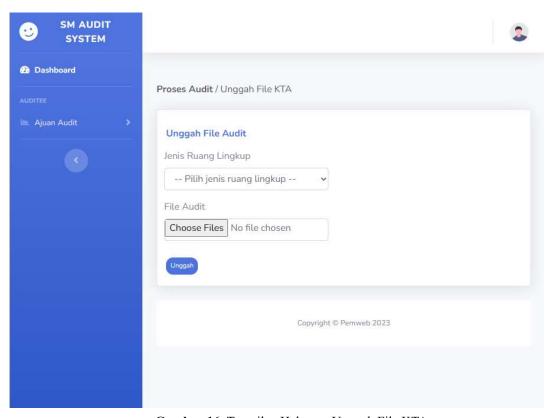
Gambar 14. Tampilan Halaman Edit Setup Unit

Gambar 12 merupakan halaman setup unit yang dapat melakukan penambahan unit seperti pada Gambar 13, pengeditan unit seperti pada Gambar 14, dan penghapusan unit.

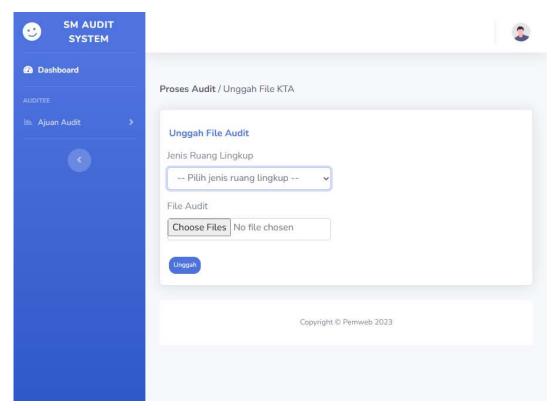
2.3.6. Model Use Case 06 - Memproses Audit



Gambar 15. Tampilan Halaman Proses Audit



Gambar 16. Tampilan Halaman Unggah File KTA



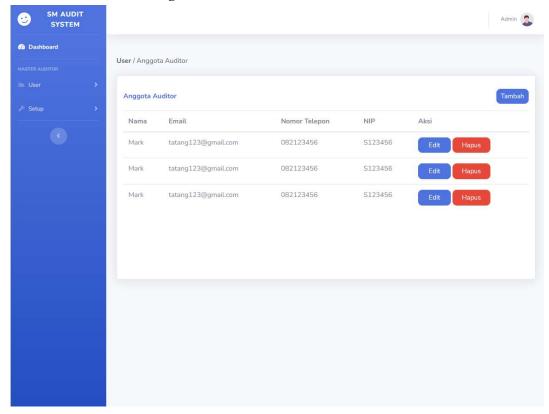
Gambar 17. Tampilan Halaman Unggah File Audit

Gambar 15 merupakan halaman proses audit yang terdapat pada dashboard auditee. Halaman ini terdiri dari nama standar ruang lingkup, jenis ruang lingkup, nama PIC auditee, unggah file audit, file KTA, dan unggah file feedback. Pada tombol nama standar ruang lingkup terdapat tombol download yang digunakan untuk menampilkan template file standar ruang lingkup yang telah dikirim oleh auditee. Sedangkan pada kolom unggah file audit digunakan untuk mengunggah file audit.

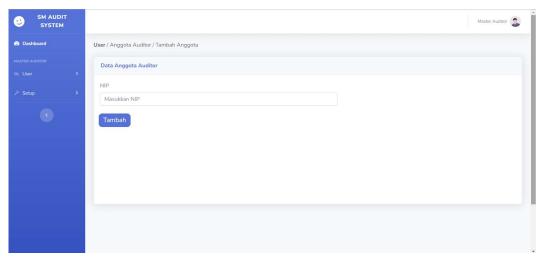
Pada kolom unggah file audit digunakan untuk mengelola file audit seperti mengunggah file audit dan menghapus file audit yang telah diunggah. Pada Gambar 16 digunakan untuk mengunggah file audit. Kemudian untuk kolom file KTA terdapat tombol download, yang digunakan untuk melihat hasil evaluasi per unit yang telah diunggah oleh auditor.

Dan yang terakhir terdapat kolom unggah file feedback seperti mengunggah file audit dan menghapus file audit yang telah diunggah. Pada Gambar 17 digunakan untuk mengunggah file feedback sebagai tanggapan auditee dari evaluasi yang dilakukan oleh auditor.

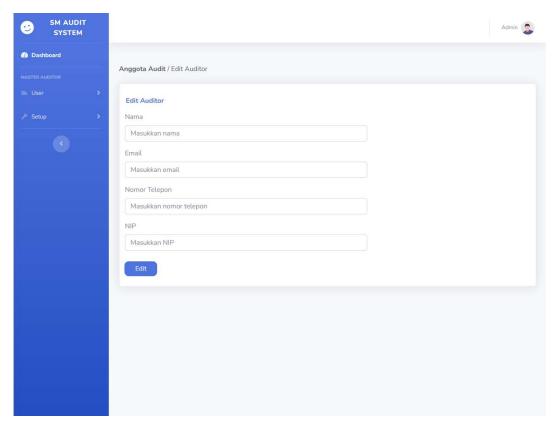
2.3.7. Model Use Case 07 - Mengelola Auditor



Gambar 18. Tampilan Halaman Mengelola Auditor



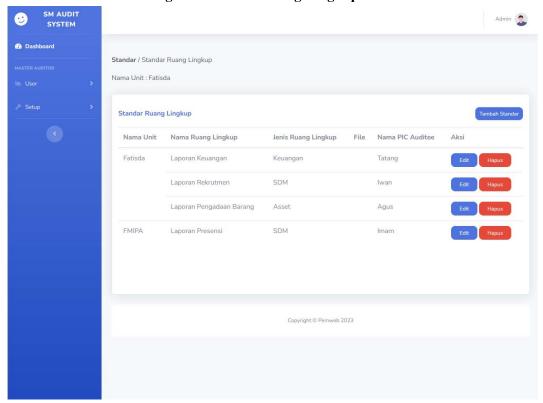
Gambar 19. Tampilan Halaman Tambah Auditor



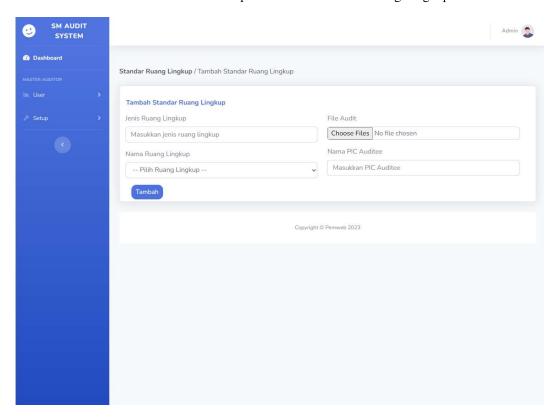
Gambar 20. Tampilan Halaman Edit Auditor

Gambar 18 merupakan halaman anggota auditor yang terdapat pada master auditor, dapat melakukan penambahan anggota auditor seperti pada Gambar 19, pengeditan anggota auditor seperti pada Gambar 20, dan penghapusan anggota auditor. Pada halaman anggota auditor berisi nama, email, nomor telepon, dan NIP.

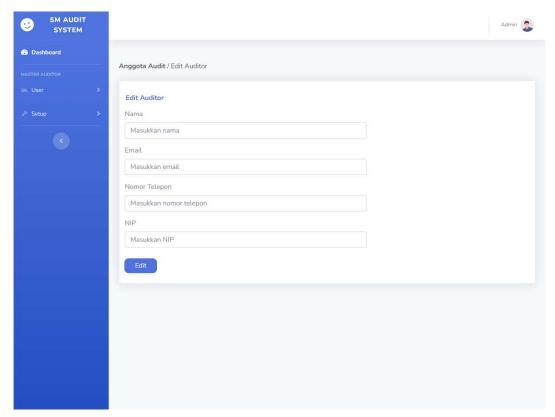
2.3.8. Model Use Case 08 - Mengelola Standar Ruang Lingkup



Gambar 21. Tampilan Halaman Standar Ruang Lingkup



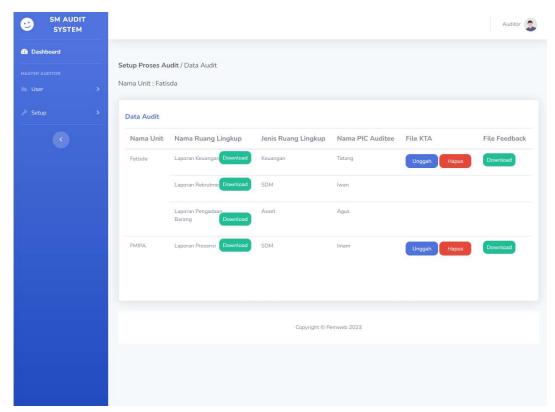
Gambar 22. Tampilan Halaman Tambah Standar Ruang Lingkup



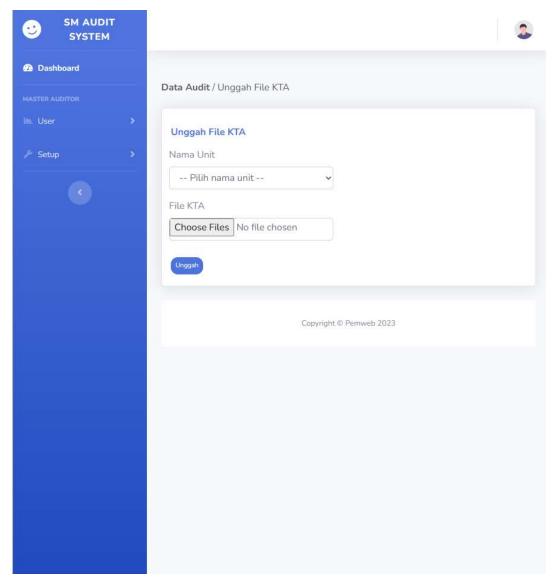
Gambar 23. Tampilan Halaman Edit Standar Ruang Lingkup

Gambar 21 merupakan halaman standar ruang lingkup yang dapat melakukan penambahan standar ruang lingkup seperti pada Gambar 22, pengeditan standar ruang lingkup seperti pada Gambar 23, dan penghapusan standar ruang lingkup. Pada setup standar ruang lingkup berisi jenis ruang lingkup, nama ruang lingkup, file audit yang digunakan sebagai template, dan nama PIC auditee yang akan ditunjuk sebagai penanggung jawab unit auditee.

2.3.9. Model Use Case 09 - Mengelola Setup Proses Audit



Gambar 24. Tampilan Halaman Setup Proses Audit



Gambar 25. Tampilan Halaman Setup Proses Audit

Gambar 24 merupakan halaman setup proses audit yang terdapat pada dashboard auditor dan master auditor. Halaman ini terdiri dari nama standar ruang lingkup, jenis ruang lingkup, nama PIC auditee, file KTA, dan file feedback. Pada tombol nama standar ruang lingkup terdapat tombol download yang digunakan untuk menampilkan file standar ruang lingkup yang telah dikirim oleh auditee. Sedangkan pada kolom unggah file KTA digunakan untuk mengunggah file KTA.

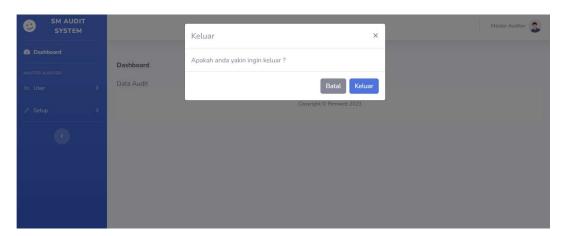
Pada kolom unggah file KTA digunakan untuk mengelola file KTA seperti mengunggah file KTA dan menghapus file KTA yang telah diunggah. Pada Gambar 25

digunakan untuk mengunggah file KTA. Dan yang terakhir terdapat kolom file feedback yang digunakan untuk menampilkan file feedback yang telah dikirim oleh auditee.

2.3.10. Model Use Case 10 - Logout



Gambar 26. Tampilan Halaman ketika Logout



Gambar 27. Tampilan Modal Logout

Gambar 26 merupakan tampilan halaman ketika mengklik Logout. Kemudian setelah mengklik logout sistem akan menampilkan modal untuk mengonfirmasi untuk keluar dari halaman akun.

3. Matriks Kerunutan

No	Deskripsi Kebutuhan Fungsional
FR1	Sistem memverifikasi role user
FR2	Sistem dapat menampilkan halaman dashboard dengan beberapa menu
FR3	Admin dapat melakukan penambahan data akun
FR4	Sistem dapat menambah data akun
FR5	Admin dapat melakukan penambahan setup periode akun

FR6	Sistem dapat menambah setup periode akun
FR7	Admin dapat melakukan penambahan setup periode akun
FR8	Sistem dapat menambah setup periode akun
FR9	Master auditor menambahkan anggota auditor
FR10	Sistem dapat menambah setup periode akun
FR11	Auditor dapat menambah setup standar ruang lingkup
FR12	Sistem dapat menambah setup standar ruang lingkup
FR13	Auditee mendownload standar ruang lingkup
FR14	Auditee mengunggah file audit
FR15	Auditor mendownload file audit
FR16	Auditor mengunggah file KTA
FR17	Auditee mendownload file KTA
FR18	Auditee mengunggah file feedback
FR19	Auditor mendownload file feedback
FR20	Auditor mengclosing periode
FR21	User dapat melakukan logout